

## Proyek Drainase APT Pranoto Disorot Warga



*Sumber gambar :*

*<https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/238/2024/05/29/KU-TIM-DRAINASE-1766846406.jpeg>*

Posisi Lebih Tinggi dari Rumah, Dinas Pekerjaan Umum: Sudah Sesuai Perencanaan **SANGATTA** - Pembangunan drainase di Jalan APT Pranoto dikeluhkan warga sekitar, karena posisinya berada lebih tinggi dari bahu jalan dan rumah warga. Potongan video lokasi proyek pun beredar di media sosial.

Aswadi (55), warga Jalan APT Pranoto mengungkapkan, agar pemerintah dapat meninjau ulang proyek tersebut. Sebab, jika terjadi hujan deras, dapat mengakibatkan aliran air masuk ke rumah warga. "Sudah kejadian kemarin, Sabtu itu kan hujan deras, airnya itu masuk ke rumah karena posisi drainase sangat tinggi dari rumah," imbuhnya. Ia melanjutkan, beberapa ruas jalan tersebut merupakan langganan genangan air jika hujan, walau tidak mengakibatkan kemacetan. Namun, genangan tersebut mengakibatkan lumpur masuk ke rumah bersama air.

"Kalau hujan itu, genangan air masuk ke rumah, kemarin saja itu surut tiga sampai empat jam setelah hujan. Kami dijanjikan akan dibuatkan parit," pungkasnya.

Sementara, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang (PUPR), Muhammad Muhir, melalui Kepala Bidang Sumber Daya Air (SDA), Ade Sudrajat mengungkapkan bahwa pengerjaan di wilayah tersebut kini mencapai 17 persen.

"Terakhir 17 persen, tapi itu terus berjalan. Itu bukan hanya di APT Pranoto tapi disambung Jalan Wolter Monginsidi," ucapnya.

Lebih lanjut, ia juga menuturkan, terkait konstruksi yang telah dilaksanakan, telah memenuhi standar dan melalui beberapa pertimbangan.

"Itu memang sengaja ditinggikan, di sana (APT Pranoto) jalannya kan belum rampung, sehingga terlihat tinggi. Jika itu direndahkan, air dapat kembali. Itu alirannya akan kami tembuskan ke Sungai Kampung Kajang," tuturnya.

Perlu diketahui, proyek tersebut merupakan kontrak tahun jamak (*multiyears contract*), di mana waktu pelaksanaan 420 hari kalender, dengan nilai kontrak Rp20,3 miliar. Kontraktor pelaksana PT Reskyah Malika Putri, konsultan pengawas PT Gerbang Raja Mandiri dan CV Media Teknik Konsultan (KSO).

Kontrak tersebut dilakukan pada 4 Oktober 2023 dan *groundbreaking*<sup>i</sup> oleh Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman pada 21 Oktober 2023. (\*/**kai/ind/k16**)

#### **Sumber berita:**

1. Metro Bisnis, Proyek Drainase APT Pranoto Disorot Warga, 16/1/2024

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan (Permen PU 12/2014), penyelenggaraan sistem drainase perkotaan menjadi tanggung jawab Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya.
2. Dijelaskan dalam Pasal 8 ayat (1) Permen PU 12/2014 diatur bahwa rencana induk sistem drainase perkotaan disusun dengan memperhatikan :
  - a. rencana pengelolaan sumber daya air;
  - b. Rencana Umum Tata Ruang Kota (RUTRK);
  - c. tipologi kota/wilayah;
  - d. konservasi air; dan
  - e. kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal.
3. Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Bupati Kutai Timur Nomor 15 Tahun 2015 tentang Rencana Kontinjensi Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Kutai Timur, maksud dan rencana kontinjensi banjir ini adalah sebagai acuan bagi Pemerintah Kabupaten Kutai Timur dan masyarakat dalam menyusun pedoman perencanaan, kebijakan publik, dan implementasi dalam upaya pengurangan resiko bencana banjir di Kabupaten Kutai Timur secara lebih terpadu dan efektif.

---

<sup>i</sup> Dikutip dari <https://www.dictionary.com/browse/groundbreaking>, *groundbreaking* adalah tindakan atau upacara peletakan batu pertama untuk sebuah proyek konstruksi baru.